

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu hewan ternak yang menghasilkan susu. Susu yang dihasilkan oleh sapi perah merupakan salah satu bahan pangan yang sangat dibutuhkan dalam mencukupi kebutuhan gizi di kalangan masyarakat. Penyebaran sapi perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) sangat terbatas dikarenakan produktivitas sapi perah sangat dipengaruhi temperatur lingkungan (Siregar, 2003). Kemampuan performans produksi susu akan bergantung kepada faktor genetik dan faktor lingkungan yang mencakup aspek reproduksi, pakan dan tatalaksana yang baik (Makin dan Suharwanto, 2012).

Susu mengandung protein hewani yang sangat bermanfaat bagi tubuh karena memiliki beberapa kandungan nutrisi yang beragam untuk kesehatan dan memperbaiki sel tubuh yang rusak serta meningkatkan daya tahan tubuh dan membantu pertumbuhan. Kandungan yang terdapat dalam susu berupa lemak, protein, karbohidrat, vitamin dan mineral (Vinifera dkk., 2016).

Susu sapi perah *Friesian Holstein* (PFH) di Indonesia sangat dibutuhkan dikarenakan kandungan gizi yang terdapat di dalam susu menjadikan alasan utama mengapa susu sangat dibutuhkan di setiap tahunnya. Namun di Indonesia kualitas susu yang dihasilkan di peternak-peternak lokal masih rendah sekitar 827,2 ton/tahun (Riyanto dkk., 2016).

Tingkat kestabilan produksi susu yang dihasilkan sapi perah peranakan *Friesian Holstein* (PFH) dilihat dari beberapa faktor yakni faktor internal dan eksternal, faktor internal ialah genetik dari tubuh ternak sendiri sedangkan faktor eksternal yaitu proses pemeliharaan yang baik pada ternak tersebut berupa pemberian pakan, kesehatan dan kenyamanan ternak pada saat di kandang.

Peternakan UD. Handoyo yang bertempat di Kabupaten Blitar merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang peternakan khususnya sapi perah. Jenis sapi perah yang terdapat di UD. Handoyo yaitu sapi perah peranakan *Friesian Holstein* (PFH).

Dari sisi geografis pada lingkungan di Desa Ngaglik Kecamatan Srengat dan tepatnya di kandang peternakan UD. Handoyo Blitar sangat tepat untuk pemeliharaan sapi perah *Friesian Holstein* (PFH), karena suhu rata-rata berkisar 20-27°C. Hal tersebut yang menjadikan salah satu faktor secara garis besar masyarakat yang berada di sekitar kandang UD. Handoyo banyak yang ikut serta dalam usaha di bidang peternakan khususnya usaha pemeliharaan sapi perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari tugas akhir ini adalah apakah temperatur suhu pada kandang UD. Handoyo berkorelasi dengan produksi susu sapi perah *Friesian Holstein* (PFH) yang dihasilkan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari laporan tugas akhir ini untuk mengetahui hasil korelasi suhu dan kelembapan dengan tingkat Produksi susu yang dihasilkan.

1.3.2 Manfaat

Memberikan informasi terhadap pembaca dan peternak sapi perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH), tentang korelasi antara suhu lingkungan pada kandang terhadap tingkat produksi susu yang dihasilkan.